

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
MANAJEMEN LABA SUB SEKTOR ROKOK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2023**

SKRIPSI

OLEH :

**ANANDA RANGGIE KEMUNING
208320086**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
MANAJEMEN LABA SUB SEKTOR ROKOK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**ANANDA RANGGIE KEMUNING
208320086**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

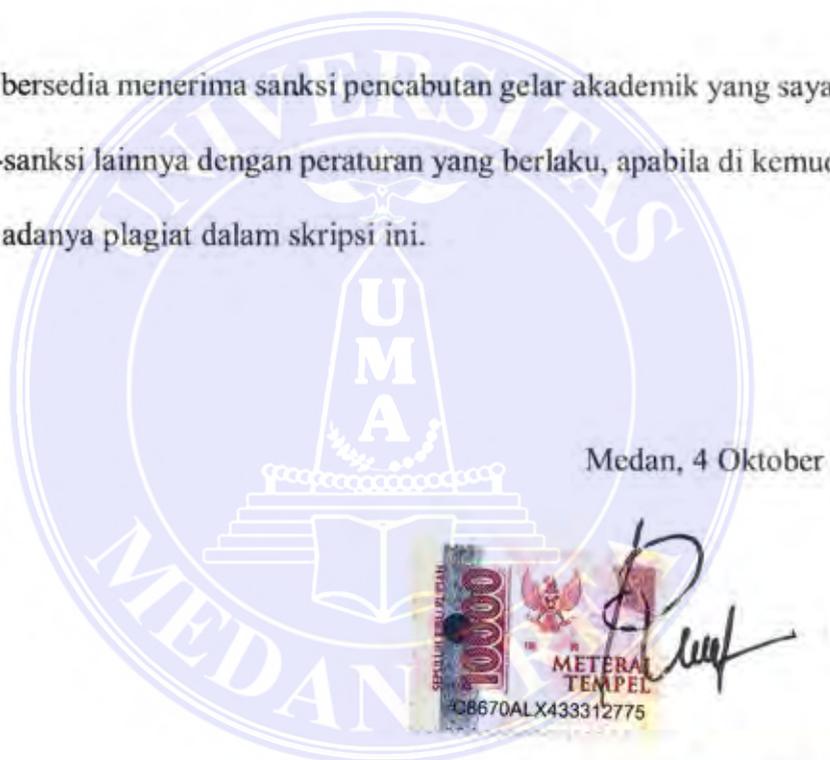
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)21/11/24

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 4 Oktober 2024



ANANDA RANGGIE KEMUNING
208320086

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANANDA RANGGIE KEMUNING
NPM : 208320086
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 4 Oktober 2024

Yang menyatakan



ANANDA RANGGIE KEMUNING

NPM: 208320086

RIWAYAT HIDUP

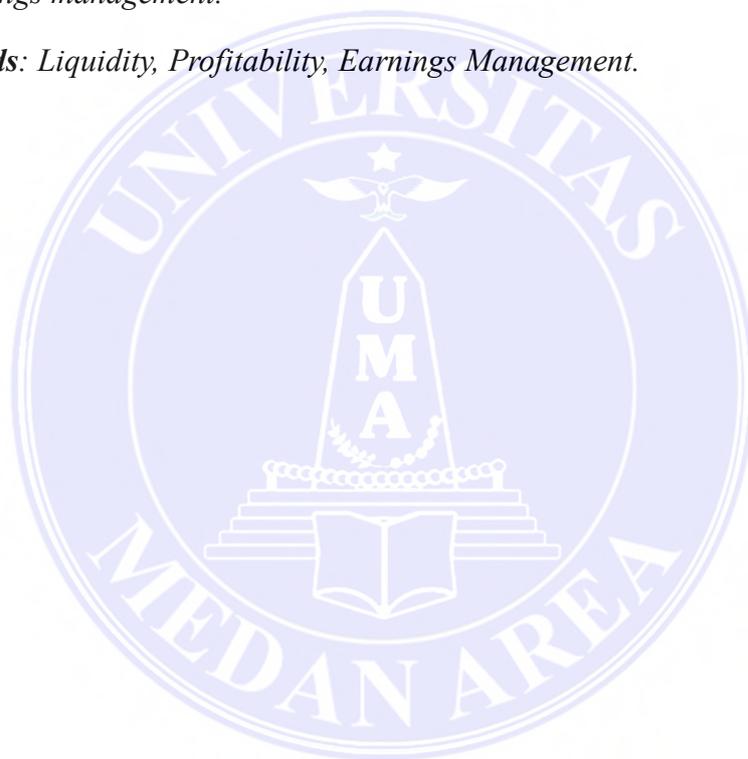


| | |
|-----------------------|--|
| Nama | Ananda Ranggie Kemuning |
| Npm | 208320086 |
| Tempat, Tanggal Lahir | Medan, 18 Agustus 2002 |
| Nama Orang Tua : | |
| Ayah | Hasmaldian |
| Ibu | Agustini |
| Riwayat Pendidikan : | |
| SMP | SMP Swasta IFDS Siti Hajar |
| SMA/SMK | SMA Swasta Harapan Mandiri |
| Riwayat Studi di UMA | - |
| Pengalaman Pekerjaan | - |
| NO. HP/WA | 0821 – 6214 – 5275 |
| Email | anandaranggi@gmail.com |

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of liquidity and profitability on earnings management in the cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2023. The research used secondary data obtained from the official website www.idx.co.id and each company's website. The population consisted of 5 cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a research period of 6 years (2018-2023), and 3 companies were sampled using purposive sampling. The research used quantitative data processed with E-Views 12. The test results showed that liquidity had a positive and significant effect on earnings management, while profitability did not have a significant effect on earnings management.

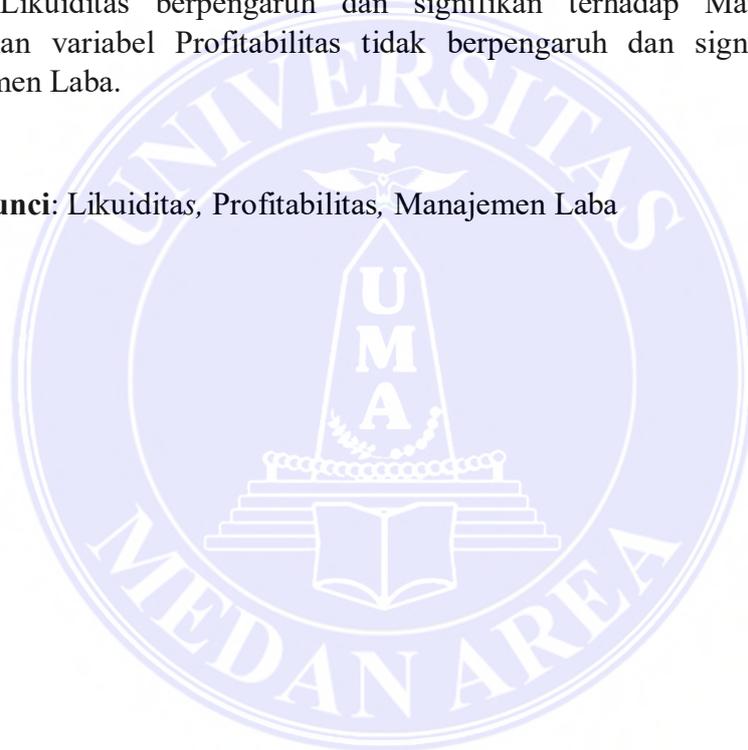
Keywords: *Liquidity, Profitability, Earnings Management.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id dan situs perusahaan masing-masing. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 perusahaan dengan periode penelitian 6 tahun (2018-2023) dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 3 perusahaan, dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dengan E-views 12. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan variabel Profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Manajemen Laba



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian proposal skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Rokok yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023”**. Proposal skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, kepercayaan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Hasmaldian dan Ibunda Agustini yang selalu memberikan doa, semangat serta mendidik dan mendukung penulis dala penyusunan proposal ini.

Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang bersedia membantu, membimbing dengan sabar kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku Dosen Seketaris yang telah memberikan saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Mama dan Papa tercinta, Agustini dan Hasmaldian. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan.
9. Adik tersayang, Nadine Puspa Rahmadhani. Terimakasih atas support yang telah diberikan kepada penulis.
10. Zaki Muhammad Siregar yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, pikiran, maupun waktu.

Medan, 4 Oktober 2024



ANANDA RANGGIE KEMUNING
208320086

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------------------------|
| ABSTRACT | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Manajemen Laba | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Manajemen Laba | 10 |
| 2.1.2 Faktor - faktor yang mempengaruhi Manajemen laba | 12 |
| 2.1.3 Indikator Manajemen Laba..... | 13 |
| 2.2 Likuiditas | 16 |
| 2.2.1 Pengertian Likuiditas..... | 16 |
| 2.2.2 Faktor - faktor yang mempengaruhi Likuiditas | 17 |
| 2.2.3 Indikator Likuiditas | 18 |
| 2.3 Profitabilitas | 18 |
| 2.3.1 Pengertian Profitabilitas | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 2.3.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas | 19 |
| 2.3.3 Indikator Profitabilitas..... | 19 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.5 Kerangka Konseptual..... | 22 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian | 22 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1 Desain Penelitian | 24 |
| 3.2 Objek dan Waktu Penelitian..... | 24 |
| 3.2.1 Objek Penelitian..... | 24 |
| 3.2.2 Waktu Penelitian | 24 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 25 |
| 3.3.1 Populasi | 25 |
| 3.3.2 Sampel | 25 |
| 3.4 Definisi Operasional | 27 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.5.1 Jenis Data..... | 28 |
| 3.5.2 Sumber Data | 28 |
| 3.5.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 28 |
| 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 28 |
| 3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel | 29 |
| 3.6.3 Model Estimasi Regresi Data Panel..... | 30 |
| 3.7 Metode Pemilihan Model..... | 31 |
| 3.7.1 Uji Chow..... | 31 |
| 3.7.2 Uji Hausman | 31 |

| | |
|--|-----------|
| 3.7.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) | 32 |
| 3.8 Uji Asumsi Klasik..... | 32 |
| 3.8.1 Uji Normalitas..... | 32 |
| 3.8.2 Uji Multikolinearitas | 32 |
| 3.8.3 Uji Heterokedastisitas..... | 33 |
| 3.8.4 Uji Autokorelasi | 33 |
| 3.9 Uji Hipotesis..... | 34 |
| 3.9.1 Uji Parsial (Uji t)..... | 34 |
| 3.9.2 Uji Simultan (Uji F) | 34 |
| 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 36 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 36 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan | 36 |
| 4.2 Deskripsi Data Penelitian..... | 37 |
| 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif | 37 |
| 4.3 Model Estimasi Regresi Data Panel | 38 |
| 4.4 Metode Pemilihan Model..... | 42 |
| 4.4.1 Uji Chow..... | 42 |
| 4.4.2 Uji Hausman | 43 |
| 4.5 Uji Asumsi Klasik..... | 44 |
| 4.5.1 Uji Normalitas..... | 44 |
| 4.5.2 Uji Multikolinearitas | 45 |
| 4.5.3 Uji Heterokedastisitas..... | 45 |
| 4.5.4 Uji Autokorelasi | 46 |
| 4.6 Uji Hipotesis..... | 48 |

| | |
|--|-----------|
| 4.6.1 Hasil Uji t..... | 49 |
| 4.6.2 Hasil Uji F | 51 |
| 4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)..... | 53 |
| 4.7 Pembahasan..... | 53 |
| 4.7.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Manajemen Laba..... | 53 |
| 4.7.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba | 54 |
| 4.7.3 Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 5.1 Kesimpulan | 56 |
| 5.2 Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 58 |
| LAMPIRAN | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Laporan CR, ROA dan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. | 5 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian..... | 24 |
| Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian..... | 26 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian | 27 |
| Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel | 27 |
| Tabel 3.5 Tabel Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi | 34 |
| Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 38 |
| Tabel 4.2 <i>Common Effect Model</i> | 39 |
| Tabel 4.3 <i>Fixed Effect Model</i> | 40 |
| Tabel 4.4 <i>Random Effect Model</i> | 41 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Chow | 43 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman..... | 43 |
| Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas..... | 45 |
| Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas | 46 |
| Tabel 4.10 Uji Autokorelasi..... | 47 |
| Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)..... | 48 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t) | 50 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... | 52 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 22 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas | 44 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 : Penyajian Data Penelitian..... | 63 |
| Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistik menggunakan <i>E-views</i> 12..... | 63 |
| Lampiran 3: Surat Izin Penelitian | 69 |
| Lampiran 4: Surat Balasan Izin Penelitian | 70 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang makin pesat, laporan keuangan menjadi media penting dalam pengambilan keputusan bagi setiap perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Kemajuan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan dalam memaksimalkan laba, sebab laba ialah salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dan tanggung jawab manajemen. Manajemen laba merupakan rencana yang digunakan oleh pihak manajemen untuk memengaruhi laba suatu perusahaan yang dilaporkan melalui pemilihan praktik akuntansi saat ini atau penerapan tindakan tertentu (Scott, 2015). Praktik manajemen laba dapat mempengaruhi kewajaran dari suatu penyajian pada laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat menyesatkan penggunaannya. Manajemen tidak selalu dikaitkan dengan memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi pada pemilihan metode akuntansi yang sengaja dipilih oleh manajemen. Manajemen akan fleksibilitas yang diizinkan oleh standar akuntansi untuk mengubah penghasilan jika laba yang dihasilkan tidak sesuai target dengan penggunaan dasar akrual.

Menurut Healy dan Wahlen (2017) menyatakan bahwa *earnings management* terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi-transaksi yang mengubah laporan keuangan, hal ini bertujuan untuk menyesatkan para *stakeholders* tentang kondisi kinerja

ekonomi perusahaan, serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan. Manajemen laba juga dapat menjadi *real*, jika manajer mengambil tindakan terkait dengan konsekuensi arus kas untuk tujuan mengelola laba (Subramanyam, 2017). Manajemen laba juga dilakukan oleh manajer perusahaan dengan beberapa alasan yaitu mendapatkan kepercayaan dari para pihak yang berkepentingan, terutama kreditor (Sulistyanto, 2008). Manajemen laba merupakan campur tangan manajer dalam proses pelaporan keuangan dengan pemilihan kebijakan akuntansi untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi (Rahmawati dkk., 2017). Dalam laporan keuangan laba adalah indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan fenomena yang sukar untuk dihindari, karena fenomena ini merupakan dampak dari penggunaan dasar akrual dalam penyusunan laporan keuangan. Praktek manajemen laba tidak hanya berkaitan dengan motivasi individu manajer, tetapi bisa juga untuk kepentingan Perusahaan. Laba merupakan salah satu penanda yang digunakan menaksir kinerja manajemen. Semakin berkembangnya perekonomian Indonesia, maka semakin banyak cara manajer untuk mengembangkan perusahaannya, mulai dari perusahaan kecil hingga besar. Perubahan dalam dunia bisnis ini menuntut perusahaan untuk menerapkan fungsi keuangan dalam setiap kegiatan perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai. Setiap perusahaan yang berdiri tentu memiliki tujuan yang jelas. Tujuannya yaitu perusahaan dituntut untuk memaksimalkan setiap laba yang

sebesar-besarnya. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan dapat memperoleh laporan keuangan dengan mudah dan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan, untuk memberikan gambaran yang tidak sebenarnya mengenai keadaan keuangan perusahaan dengan cara memanipulasi jumlah laba yang dihasilkan, nantinya akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang akan dibuat oleh para pengguna laporan seperti pemegang saham. Hingga saat ini manajemen laba masih menjadi fenomena yang umum terjadi dikalangan perusahaan.

Ada beberapa faktor pendorong manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah likuiditas dan profitabilitas. Yang pertama yaitu likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang mempunyai kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Para kreditor lebih memperhatikan prospek perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya daripada memfokuskan perhatian pada keuntungan para pemegang saham biasa, dengan kata lain lebih tertarik pada likuiditas perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Jika rasio likuiditas perusahaan rendah maka manajer akan melakukan manipulasi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang

tersedia (Arsita, 2020). Manfaat dari rasio ini yaitu perusahaan bisa mendapatkan pinjaman apabila likuiditas dari perusahaan tersebut dinilai baik. Pada umumnya, tingkat likuiditas suatu perusahaan ditunjukkan dalam angka-angka tertentu, seperti rasio cepat, rasio lancar dan rasio kas. Rasio likuiditas adalah asset likuid merupakan asset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku.

Faktor kedua yaitu profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat. Profitabilitas yang rendah kemungkinan besar untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Laba yang dihasilkan Perusahaan besar akan menarik investor karena Tingkat pengembalian yang dimiliki Perusahaan juga tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset yang diperoleh dalam keuntungan bersih. Sebaliknya jika rasio yang dihasilkan rendah, maka akan semakin memburuk produktivitas asset yang diperoleh dalam keuntungan bersih. Jadi, ketika rasio ini rendah, maka manajemen cenderung melakukan manajemen laba.

Pada penelitian ini untuk mengetahui perusahaan melakukan manajemen laba adalah melihat analisis akun-akun yang ada di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut dalam kurun waktu lima tahun.

Tabel 1.1 Laporan CR, ROA dan Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.

| NO | Kode | Tahun | CR | ROA | Laba Bersih |
|----|------|-------|------|-------|--------------------|
| 1 | GGRM | 2018 | 3,14 | 0,11 | 7.791.822.000.000 |
| | | 2019 | 3,11 | 0,13 | 10.880.701.000.000 |
| | | 2020 | 4,60 | 0,09 | 7.647.725.000.000 |
| | | 2021 | 2,09 | 0,06 | 5.605.315.000.000 |
| | | 2022 | 1,90 | 0,03 | 2.779.739.000.000 |
| | | 2023 | 1,83 | 0,05 | 5.324.514.000.000 |
| 2 | HMSP | 2018 | 4,30 | 0,29 | 13.538.418.000.000 |
| | | 2019 | 3,28 | 0,26 | 13.721.513.000.000 |
| | | 2020 | 2,45 | 0,17 | 8.581.378.000.000 |
| | | 2021 | 1,88 | 0,13 | 7.137.097.000.000 |
| | | 2022 | 1,69 | 0,11 | 6.323.744.000.000 |
| | | 2023 | 1,71 | 0,14 | 8.096.811.000.000 |
| 3 | RMBA | 2018 | 1,58 | -0,04 | 608.463.000.000 |
| | | 2019 | 1,90 | 0,00 | 50.612.000.000 |
| | | 2020 | 2,19 | -0,21 | 2.666.991.000.000 |
| | | 2021 | 1,69 | 0,00 | 7.971.000.000 |
| | | 2022 | 1,33 | 0,10 | 952.787.000.000 |
| | | 2023 | - | - | - |
| 4 | WIIM | 2018 | 5,92 | 0,08 | 51.087.231.810 |
| | | 2019 | 2,72 | 0,02 | 27.273.075.180 |
| | | 2020 | 3,66 | 0,11 | 172.249.860.050 |
| | | 2021 | 2,93 | 0,09 | 176.667.838.130 |
| | | 2022 | 2,84 | 0,04 | 249.331.695.480 |
| | | 2023 | 3,08 | 0,19 | 494.312.833.186 |
| 5 | ITIC | 2018 | 0,26 | 0,02 | 8.248.975.130 |
| | | 2019 | 0,63 | -0,01 | 7.000.145.820 |
| | | 2020 | 0,90 | 0,01 | 6.120.040.210 |
| | | 2021 | 0,87 | 0,03 | 18.368.616.640 |
| | | 2022 | 1,05 | 0,04 | 23.952.323.180 |
| | | 2023 | - | - | - |

Sumber : www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan data dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada Perusahaan Sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023 mengalami kenaikan dan penurunan nilai Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA).

Apabila Laba bersih perusahaan mengalami kenaikan terus menerus, biasanya perusahaan akan melaporkan laba yang lebih tinggi untuk menjaga reputasi perusahaan dimata publik. Tindakan ini yang disebut sebagai manajemen laba. Dengan melakukan manajemen laba, maka kinerja perusahaan akan tampak baik dimata pemegang saham dan publik walaupun perusahaannya dalam keadaan terancam di likuidasi.

Menurut (Hardiyanti dkk., 2022) profitabilitas yang terus meningkat menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan yang baik sehingga akan mengurangi keinginan manajer untuk melakukan manajemen laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan juga sebaliknya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hardiyanti, 2022) secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut (Paramitha & Idayati, 2020) bahwasanya likuiditas berpengaruh secara negatif terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil penelitian juga terjadi pada variabel Profitabilitas.

Menurut penelitian (Rosalita, 2021) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut

penelitian yang dilakukan oleh (Fandriani dkk., 2019) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan pada uraian diatas, terdapat adanya perbedaan hasil Research Gap dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten dan berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas disimpulkan setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Salah satu sub sektor yang terdapat di sektor industri barang dan konsumsi adalah sub sektor rokok. Industri rokok juga merupakan salah satu industri terbesar yang menyumbang pendapatan negara dari sektor pajak (Amanda, 2022). Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adanya kenaikan dan penurunan nilai likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.
2. Kenaikan Laba bersih yang diakibatkan adanya faktor likuiditas dan profitabilitas.
3. Pada tahun 2023 perusahaan GGRM mengalami penurunan nilai likuiditas dan kenaikan laba bersih, biasanya perusahaan akan melaporkan laba yang lebih tinggi. Tindakan ini yang disebut dengan Manajemen laba.
4. Perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup.
Perusahaan dikatakan baik, apabila profitabilitas yang terus meningkat,

sehingga akan mengurangi keinginan manajer untuk melakukan manajemen laba.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023?
3. Apakah Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap Manajemen Laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu semua perkuliahan, serta menambah pengetahuan baru

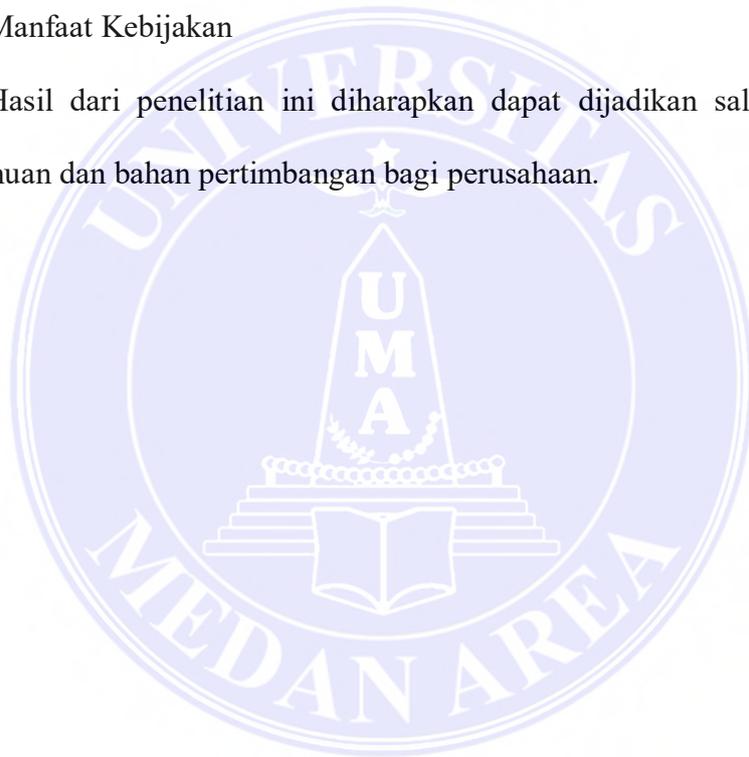
mengenai Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Rokok.

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan informasi, serta dijadikan bahan referensi selanjutnya mengenai Likuiditas dan Profitabilitas.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bentuk pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Laba

2.1.1 Pengertian Manajemen Laba

Menurut (Jeradu, 2021) manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu.

Menurut Fahmi (2014), manajemen laba berupa suatu tindakan dimana individu yang berwenang atas laporan keuangan mengatur laba sesuai dengan apa yang dikehendaki beberapa pihak tertentu terkhususnya manajemen perusahaan atau organisasi (*company management*). Tindakan *earnings management* sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya.

Menurut Badruzaman (2013) mendefinisikan *earnings management* adalah suatu cara yang ditempuh manajemen dalam mengelola perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan sesuai dengan harapan manajemen.

Menurut (Putri & Azzahra, 2021) manajemen laba dapat didefinisikan sebagai intervensi manajemen dengan sengaja dalam menentukan laba dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Manajemen laba digunakan untuk membuat laporan keuangan yang baik. Adanya keuangan yang baik tentu saja para investor tertarik membeli saham di perusahaan tersebut karena dinilai memiliki kinerja yang baik.

Dari beberapa definisi berikut dapat disimpulkan bahwa dilakukannya tindakan manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan, tidak hanya dengan cara memaksimalkan laba tetapi dengan meminimalkan laba.

Tindakan manajemen laba tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya dikenal dengan istilah manajemen laba (*earning management*).

Definisi manajemen laba merupakan kesalahan yang disengaja dan kelalaian saat dalam menyusun laporan keuangan mengenai data akuntansi dan fakta material yang berujung menyesatkan saat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan sebuah keputusan (Awalia dkk., 2023).

Manajemen laba adalah suatu praktik dalam menjalankan manajemen informasi yang biasa dilakukan oleh manajer atau pembuat laporan keuangan terkait laba. Ada satu pihak yang menyatakan bahwa manajemen laba bukanlah suatu tindakan memanipulasi laba jika masih dalam lingkup prinsip akuntansi (Subadriyah dkk., 2020). Sedangkan di sisi lain, manajemen laba termasuk dalam tindakan manipulasi laba karena manajemen laba didorong oleh motivasi dan kepentingan yang sifatnya pribadi untuk memberi gambaran kinerja perusahaan yang tidak sebenarnya (W. Sari & Fatmawatie, 2023). Walaupun menggunakan terminologi yang berbeda, definisi-definisi diatas mempunyai benang merah yang menghubungkan satu definisi dengan definisi lainnya, yaitu menyepakati bahwa

manajemen laba merupakan aktifitas manajerial untuk mempengaruhi laporan keuangan.

2.1.2 Faktor - faktor yang mempengaruhi Manajemen laba

Terdapat beberapa teori motivasi manajemen laba (Anindya & Yuyetta, 2020) mengemukakan tiga faktor yang terkait dengan perilaku manajer dalam memilih kebijakan akuntansi. Faktor ini disebut dengan tiga hipotesis teori akuntansi positif.

1. Hipotesis Rencana Bonus (*Bonus Plan Hypothesis*)

Hipotesis ini menyatakan rencana bonus atau kompensasi manajerial akan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat menaikkan laba periode satu ke periode berikutnya. Motivasi manajer untuk menghasilkan kinerja yang terus meningkat. Para pemegang saham akan menjanjikan bonus khusus yang sesuai dengan hasil kerjanya.

2. Hipotesis Ekuitas Utang (*Debt Equity Hypothesis*)

Hipotesis ini menyatakan bahwa semakin tinggi utang/ekuitas Perusahaan sama dengan semakin dekatnya periode mendatang. Upaya manajer dalam menyelesaikan kewajiban utangnya yaitu dengan mengatur dan mengelola jumlah laba sebagai indikator kemampuan Perusahaan sehingga menunda beban pada periode bersangkutan dan akan diselesaikan pada periode mendatang.

3. Hipotesis Biaya Politik (*Political Cost Hypotesis*)

Hipotesis terakhir menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkannya. Hipotesis ini digunakan guna menghindari perhatian pemerintah. Dengan perusahaan mendapat laba yang lebih besar maka akan dikenakan pajak yang lebih besar begitu juga dengan Perusahaan yang

mendapatkan laba kecil maka akan dikenakan pajak yang lebih kecil. Keadaan inilah yang dapat membuat para manajer untuk termotivasi dalam mengatur dan mengelola jumlah labanya dengan jumlah tertentu agar biaya pajak yang akan dikeluarkan diminimalkan.

2.1.3 Indikator Manajemen Laba

Manajemen laba diproksikan ke dalam *discretionary accruals* dan dihitung dengan menggunakan The Modified Jones Model. The Modified Jones Model dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya (Sutadipraja dkk., 2020). Langkah-langkah dalam menghitung *discretionary accruals* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan *total accruals* (TAC)

$$\text{TAC}_{it} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

Nilai *total accruals* (TAC_{it}) diestimasi dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{TAC}_{it} / \text{Ait-1} = \alpha_1 (1/\text{Ait-1}) + \alpha_2 (\Delta \text{REV}_{it} / \text{Ait-1}) + \alpha_3 (\text{PPE}_{it} / \text{Ait-1}) + e$$

Keterangan:

TAC_{it} = *Total accruals* perusahaan (i) pada tahun (t)

NI_{it} = Laba bersih perusahaan (i) pada tahun (t)

CFO_{it} = Kas dari operasi perusahaan (i) pada tahun (t)

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Parameter-parameter spesifik perusahaan

e = Error

2. Menentukan *nondiscretionary accruals* (NDA)

$$\text{NDA}_{it} = \alpha_1 (1/(\text{Ait-1})) + \alpha_2 ((\Delta \text{REV}_{it} - \Delta \text{REC}_{it}) / \text{Ait-1}) + \alpha_3 (\text{PPE}_{it} / \text{Ait-1})$$

Keterangan:

- NDA_{it} = *Nondiscretionary accruals* perusahaan (i) pada tahun (t)
 ΔREV_{it} = Perubahan Pendapatan perusahaan perusahaan (i) pada tahun (t)
 ΔREC_{it} = Perubahan Piutang perusahaan (i) pada tahun (t)
 A_{it-1} = Total aset perusahaan (i) pada tahun (t) sebelumnya
 PPE_{it} = *Property, plant and equipment* perusahaan (i) pada taun (t)

3. Menentukan *discretionary accruals*

$$DA_{it} = (TAC_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

(Sumber: Jones, 1991)

Keterangan:

- DA_{it} = *Discretionary accruals* perusahaan (i) pada tahun (t)

Manajemen laba yang mungkin dilakukan oleh manajer perusahaan terbagi ke dalam empat jenis pola manajemen laba. Manajemen laba dilakukan dengan mempermainkan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan. Total akrual merupakan penjumlahan *discretionary accrual* dan *nondiscretionary accruals*. *Discretionary accruals* merupakan komponen akrual hasil rekayasa manajerial dengan memanfaatkan kebebasan dan keleluasaan dalam estimasi dan pemakaian standar akuntansi. *Nondiscretionary accruals* merupakan komponen akrual yang diperoleh secara alamiah dari dasar pencatatan akrual dengan mengikuti standar akuntansi yang diterima secara umum.

Nilai nol menunjukkan manajemen laba dilakukan dengan pola perataan laba (*income smoothing*), sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa manajemen laba

dilakukan dengan pola kenaikan laba (*income maximization*) dan nilai negatif menunjukkan manajemen laba dengan pola penurunan laba (*income minimization*).

Adapun pola manajemen laba menurut Scott (2015) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Cuci bersih (*Taking a Bath*)

Taking a bath merupakan pola yang dapat terjadi selama reorganisasi dan juga ketika periode penempatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar dengan harapan laba periode mendatang akan meningkat karena minimnya beban di periode mendatang.

b. Menurunkan Laba (*Income Minimization*)

Pola kedua dilakukan manajer ketika pada suatu periode tertentu laba perusahaan mengalami peningkatan drastis, maka dilakukanlah manajemen laba pola ini dengan tujuan untuk disimpan untuk periode mendatang jika mengalami penurunan drastis dapat diatasi dengan mengambil simpanan laba sebagai laba periode berjalan, sekaligus menghindari perhatian pemerintah.

c. Menaikkan Laba (*Income Maximization*)

Pola ini merupakan kebalikan dari *Income minimization*. Manajemen laba akan dilakukan ketika laba perusahaan mengalami penurunan drastis dengan cara mengambil simpanan laba periode sebelumnya sebagai laba periode berjalan atau mengambil laba di periode mendatang. Pola ini dilakukan dengan tujuan motivasi bonus, motivasi penghindaran utang pada penjualan saham perdana dan musiman, ataupun untuk menghindari turunnya harga saham secara drastis.

d. Perataan Laba (*Income Smoothing*)

Manajemen laba dengan pola perataan laba dilakukan dengan tujuan mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

2.2 Likuiditas

2.2.1 Pengertian Likuiditas

Menurut (Kaaba dkk., 2022) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera di penuhi atau kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas adalah kesanggupan suatu Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek yang harus secepatnya dipenuhi pada saat jatuh tempo untuk menjaga likuiditasnya. menurut (Mahulae, 2020) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Maka dari itu rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang mampu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar lebih besar daripada utang lancarnya. Sebaliknya jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Tujuan dari rasio likuiditas adalah untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendek, semakin tinggi angka tersebut maka semakin baik.

Salah satu ukuran likuiditas suatu perusahaan adalah *current ratio* (rasio lancar). Menurut (Sanjaya & Sipahutar, 2019) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau

utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva dengan total utang lancar.

Current ratio adalah salah satu analisis rasio likuiditas yaitu rasio yang berfokus pada kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek tanpa mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Tujuan analisis ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengubah asset lancar menjadi kas.

2.2.2 Faktor - faktor yang mempengaruhi Likuiditas

Menurut (I. P. Sari dkk., 2019) menyatakan bahwa ada beberapa faktor di dalam rasio likuiditas, yaitu :

1. Distribusi atau proporsi dari aktiva lancar.
2. Data trend dari aktiva lancar dan hutang lancar.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian mampu syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan.
4. *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan datang yang mungkin adanya *over investment* dalam persediaan.

7. Kebutuhan jumlah modal kerja.
8. Tipe atau jenis perusahaan.

2.2.3 Indikator Likuiditas

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas. Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, yaitu :

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau segera jatuh tempo.

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau kewajiban lancar dengan aktiva lancar.

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio merupakan cara perhitungan likuiditas yang melibatkan kas perusahaan. Manfaatnya mirip dengan *current ratio* dan *quick ratio* yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menjadikan kas sebagai acuan.

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Winiadi dkk., 2023). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Farisi, 2023) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada umumnya nilai

profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh Perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu Perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Berdasarkan definisi yang disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

2.3.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Munawir dalam (Dermawan & Desiana, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Struktur modal
2. Jenis Perusahaan
3. Umur Perusahaan
4. Besar Perusahaan
5. Harga produksi
6. Habitual basis
7. Produksi yang dihasilkan

2.3.3 Indikator Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yaitu:

1. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan penilaian profitabilitas atas total aset, dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. *Return On Asset* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar.

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitik beratkan bagaimana efisiensi operasi perusahaan di translasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu keuntungan atas komponen-komponen sales (*Net Profit Margin*), efisiensi penggunaan aktiva (*Total Assets Turnover*), serta penggunaan *Leverage* (*Debt Ratio*).

3. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin laba merupakan indikator strategi pendapatan harga suatu perusahaan dan seberapa baik pengendalian biaya. *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap penjualan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai judul penelitian yang digunakan maka berikut akan disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

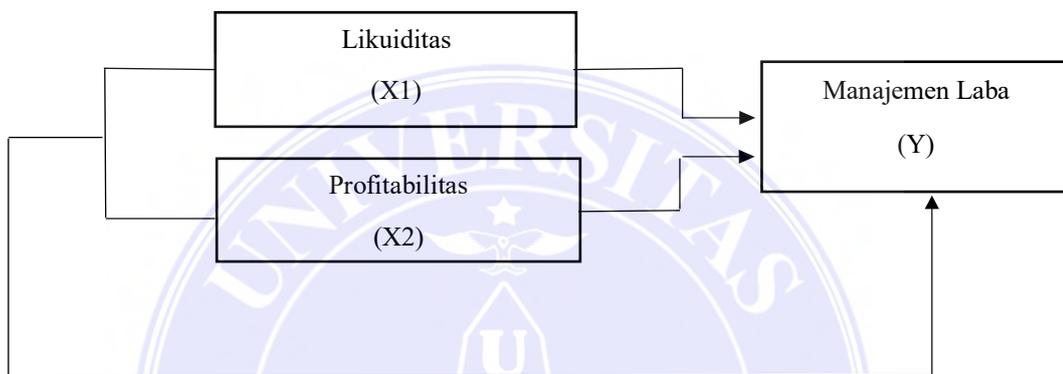
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama/Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Variabel | Hasil |
|----|-----------------------|--|---|---|
| 1 | (Selviani, 2017) | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba | 1. Profitabilitas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Ukuran Perusahaan (X3) 4. Manajemen Laba (Y) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, <i>leverage</i> tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. |
| 2 | (Langodai, 2023) | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Likuiditas Terhadap Manajemen Laba | 1. Profitabilitas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Likuiditas (X3) 4. Manajemen Laba (Y) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan <i>leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba |
| 3 | (Ariyanti dkk., 2023) | Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI 2015-2019 | 1. Likuiditas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Profitabilitas (X3) 4. Ukuran Perusahaan (X4) 5. Manajemen Laba (Y) | Hasil pengujian memberikan kesimpulan bahwa likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. |
| No | Nama/Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Variabel | Hasil |
| 4 | (Yatulhusna, 2015) | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Umur, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba | 1. Profitabilitas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Umur (X3) 4. Ukuran Perusahaan (X4) 5. Manajemen Laba (Y) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, <i>leverage</i> , umur, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. |
| 5 | (Rosalita, 2021) | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan <i>Go Public</i> yang Terdaftar di CGPI Tahun 2011-2017 | 1. Profitabilitas (X1) 2. <i>Leverage</i> (X2) 3. Likuiditas (X3) 4. <i>Corporate Governance</i> (X4) 5. Manajemen Laba (Y) | Hasil analisis penelitian menyatakan profitabilitas dan <i>leverage</i> mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan likuiditas dan <i>corporate governance</i> tidak berpengaruh ke variabel manajemen laba. |

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan antara satu dengan variabel yang lain dalam penelitian (Pangestu dkk., 2020)

Kerangka konseptual yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut (Waruwu, 2023) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan dari teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. H_1 : Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
2. H_2 : Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

3. H_3 : Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dilihat dari metode dalam pengambilan datanya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini berupa angka-angka dalam *annual report* pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data angka yang tertera dalam laporan keuangan selama rentang waktu periode 2018-2023.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Data laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | 2023 | | 2024 | | | | | | |
|----|---------------------|------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | |

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

| No | Kegiatan | 2024 |
|----|----------|------|
|----|----------|------|

| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt |
|---|-----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 6 | Seminar hasil | | | | | | | | |
| 7 | Pengajuan Sidang Meja Hijau | | | | | | | | |
| 8 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | |

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Marlina dkk., 2022) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023.

3.3.2 Sampel

Menurut (Ginting dkk., 2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel disebut juga contoh.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023, namun perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian akan dikeluarkan dari sampel. Peneliti menggunakan teknik pemilihan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi sub-sektor yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2018-2023.

2. Laba yang bernilai positif setiap perusahaan yang diterbitkan selama tahun 2018-2023.
3. Serta perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan (*annual report*) dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu catatan atas laporan keuangan tahun 2018-2023 berturut-turut.

Berdasarkan kriteria di atas didapatkan sampel sebanyak 3 perusahaan yang sesuai dengan penelitian. Tabel pemilihan data dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian

| No | Kriteria | Jumlah |
|----|--|-----------|
| 1 | Perusahaan sektor industri barang konsumsi sub-sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 | 5 |
| 2 | Laba dari emiten yang bernilai positif selama periode 2018-2023 | 3 |
| | Jumlah sampel sesuai kriteria tahun 2018-2023 | 3 |
| | Tahun pengamatan | 6 |
| | Total Sampel dalam penelitian 3 x 6 tahun | 18 |

Sumber : www.idx.co.id

Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) perusahaan dengan observasi dari tahun 2018-2023. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|----|--------------------------------|------|
| 1 | Gudang Garam Tbk | GGRM |
| 2 | Handjaya Mandala Sampoerna Tbk | HMSP |
| 3 | Wismilak Inti Makmur Tbk | WIIM |

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksud untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Dibawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala Pengukuran |
|----|---------------------------------------|--|------------------------------------|------------------|
| 1 | Likuiditas (Kaaba dkk., 2022) | Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan pada saat di tagih. | CR = Aktiva lancar / hutang lancar | Rasio |
| 2 | Profitabilitas (Winiadi et al., 2023) | Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. | ROA = Laba bersih / total asset | Rasio |
| 3 | Manajemen Laba (Sulistyanto, 2008) | Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui <i>stakeholder</i> yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2008). Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan guna menyajikan laporan keuangan agar terlihat cantik dan menarik para pihak eksternal. | DAit = (TACit / Ait-1) - NDAit | Rasio |

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang didapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal, yaitu didapat secara tidak langsung dari objek penelitian dan data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan pada penelitian ini yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini digunakan dengan cara mempelajari catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang terdapat didalam *annual report* perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *IDX Statistic* dan *Indonesian Capital Market Directory* dari tahun 2018-2023.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik

dan grafik, sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif sering digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain berupa: rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Likuiditas dan Profitabilitas) terhadap variabel terikat (Manajemen Laba). Model regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Manajemen Laba
 α = Konstanta Regresi
 β_1, β_2 = Koefisien Regresi
 X_1 = Likuiditas
 X_2 = Profitabilitas
 ϵ = Koefisien error

Terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Dari tiga model regresi yang digunakan untuk mengestimasi data panel, model regresi dengan hasil yang terbaiklah yang akan digunakan dalam menganalisis.

3.6.3 Model Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square / OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan *intersepnya*, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan *intersep* antar perusahaan. Perbedaan *intersep* tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan variabel *dummy* waktu di dalam model.

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Berbeda dengan *Fixed Effect Model*, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak (*random*). Keuntungan

menggunakan *Random Effect* model ini dapat menghilangkan heterokedastisitas. Metode yang tepat untuk mengakomodasi model *Random Effect* ini adalah *Generalized Least Square* (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross-sectional correlation*.

3.7 Metode Pemilihan Model

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat dan terbaik sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian Uji Chow dan Uji Hausman.

3.7.1 Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section F*.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*.
- b. Jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

3.7.2 Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross-Section Random*.

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.
- b. Jika nilai $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

3.7.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM untuk mengetahui model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (OLS) dan juga digunakan untuk memastikan model hasil *Fixed Effect* dan *Random Effect* yang tidak konsisten pada pengujian sebelumnya.

Uji LM ini dipakai apabila uji chow menunjukkan model yang dipakai adalah *Common Effect Model*, sedangkan pada uji hausman menunjukkan model yang paling tepat adalah *Random Effect Model*. Maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) tujuan dari uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independent.

Salah satu cara melihat normalitas distribusi data adalah menggunakan uji statistik non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika pada tabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali 2018).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel

independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut :

- a. jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $> 0,80$ maka data tersebut terjadi multikolinearitas.
- b. jika nilai koefisien kolerasi (R^2) $< 0,80$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali 2018).

Penelitian ini menguji ada tidaknya heterokedastisitas dengan uji glejser dimana suatu variabel dikatakan tidak memiliki gejala heterokedastisitas apabila nilai *p-value* $>$ dari 0,05 (Ghozali 2018).

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat diketahui melalui Uji *Durbin-Watson* (D-W Test).

Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW),

dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

| DW | Kesimpulan |
|----------------------------------|---------------------------|
| $du < dw < 4 - du$ | Tidak ada autokorelasi |
| $0 < dw < dl$ | Ada autokorelasi positif |
| $4 - dL \leq dw \leq 4$ | Ada autokorelasi negative |
| $dL \leq dw \leq dl$ | Tidak bisa disimpulkan |
| $(4 - du) \leq dw \leq (4 - dl)$ | Tidak bisa disimpulkan |

Sumber : Ghozali, 2018

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kamanda, 2022).

Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria sebagai berikut :

- Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel
 1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Berdasarkan nilai signifikan / probabilitas
 1. Jika nilai sig $<$ 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 2. Jika nilai sig $>$ 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

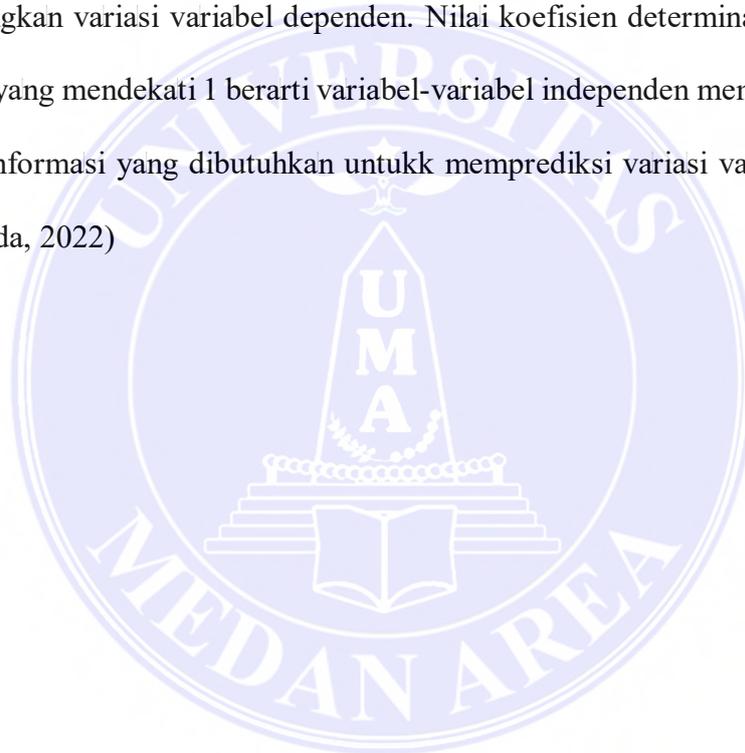
Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas

dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Kamanda, 2022). Kriteria dalam pengujian ini adalah :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka model diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka model ditolak.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kamanda, 2022)



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba berdasarkan dari nilai t hitung 3.085381 dan nilai signifikansi 0,0087 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba berdasarkan dari nilai t hitung -2.117470 dan nilai signifikansi 0,0541 maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
3. Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba berdasarkan dari F hitung sebesar 28.288 dan nilai signifikansi sebesar 0.000003 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa saran peneliti ajukan yaitu:

1. Bagi Perusahaan

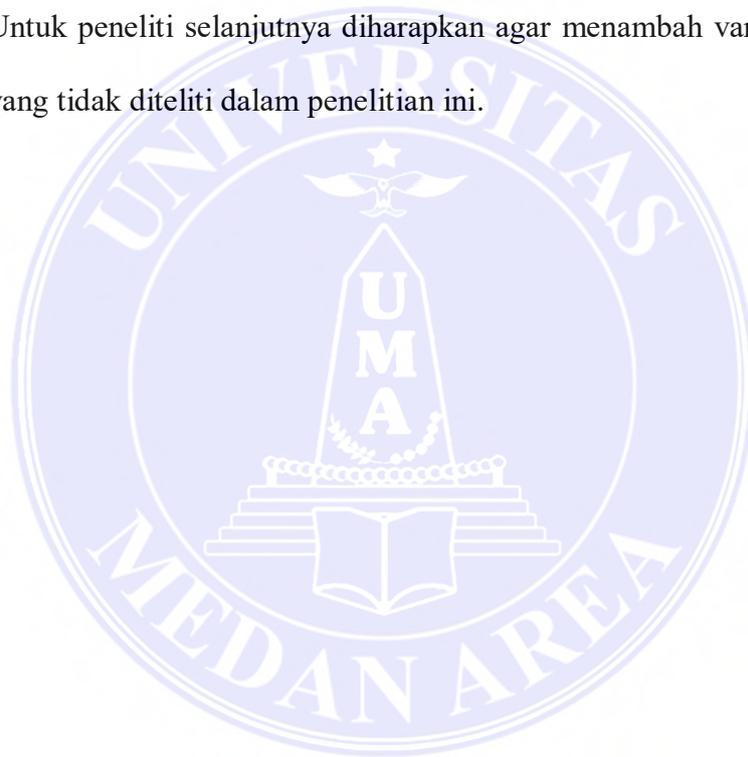
Perusahaan dapat menerapkan agar lebih teliti dalam memperhatikan variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap manajemen laba, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi agar menjaga nilai likuiditas dan profitabilitas.

2. Bagi Investor

Bagi investor, dapat menggunakan rasio lainnya selain rasio yang digunakan pada penelitian ini untuk menjadi dasar dalam menginvestasikan modalnya serta sebagai alat penelitian untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menentukan manajemen laba di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, P. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2020.
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh *leverage*, *sales growth*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Ariyanti, S. F., Silambi, M. S., Zulmi, F., & Umiatin, U. (2023). Penerapan paduan bahan paramagnetik aluminium-litium (al-li alloy) generasi ketiga sebagai bahan baku struktural sayap pesawat terbang: sebuah kajian. *Prosiding seminar nasional fisika (e-journal)*, 11.
- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Awalia, R., Kusumaningrum, R. A., & Nafis, N. S. (2023). Studi Literatur: Apakah Earnings Management Termasuk Tindakan Kecurangan? *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 645–652.
- Dermawan, W. D., & Desiana, D. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 32–39.
- Fandriani, V., Tunjung, H., & others. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 505–514.
- Farisi, S. (2023). Peningkatan Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Modal Kerja Bersih Pada PT Perkebunan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2).

- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9th Ed.). Semarang: Universitas Diponegoro
- Ginting, I. M., Bangun, T. A., Munthe, D. V., & Sihombing, S. (2019). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Pln (Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 35–44.
- Hardiyanti, W. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 6), 2152–2165.
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4071–4082.
- Jeradu, E. F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1).
- Kaaba, W., Dama, H., & Dunga, M. F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Pandemi Covid-19 Periode (2019--2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 322–329.
- Kamanda, S. V. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Jurusan Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Abdullah Said Batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 1–6.
- Langodai, S. S. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap manajemen laba (studi pada perusahaan manufaktur perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2021).

Universitas mercu buana yogyakarta.

- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 1–11.
- Marlina, M., Trianingsih, I., & Sari, A. J. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Implementasi Skrining Awal Persalinan. *Jurnal Kesehatan*, 13(3), 546–553.
- Pangestu, A., Siregar, M. Y., & Lailikhatmisafitri, I. (2020). Pengaruh pengembangan sumber daya manusia dan human relations (hubungan antar manusia) terhadap kinerja karyawan badan pengawas obat dan makanan kota medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1), 1–10.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Putri, N. E., & Azzahra, F. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Pada Perusahaan Consumer Goods. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(3), 37–46.
- Rosalita, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar Di CGPI Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(3), 42–53.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Sari, I. P., Susbiyani, A., & Syahfrudin, A. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdapat Di

- Bei Tahun 2016-2018 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2).
- Sari, W., & Fatmawatie, N. (2023). Tinjauan Etika Bisnis Syariah Pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 24–31.
- Selviani, A. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Skripsi*, 1â, 142.
- Subadriyah, S., Sa'diyah, M., & Murniati, M. (2020). Praktik manajemen laba: Sebuah kajian studi hermeneutika. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 225–242.
- Sutadipraja, M. W., Ningsih, S. S., & Mardiana, M. (2020). Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 158–1665.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Winiadi, N., Aprilyanti, R., & Novianti, R. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021).
- Yatulhusna, N. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage, umur, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013).



Lampiran 1 : Penyajian Data Penelitian

| CODE | YEAR | Y | X1 | X2 |
|------|------|-------|------|------|
| GGRM | 2018 | -0.58 | 3.14 | 0.11 |
| GGRM | 2019 | -0.59 | 3.11 | 0.14 |
| GGRM | 2020 | -0.06 | 4.60 | 0.10 |
| GGRM | 2021 | -0.26 | 2.09 | 0.06 |
| GGRM | 2022 | 0.14 | 1.90 | 0.03 |
| GGRM | 2023 | 0.10 | 1.83 | 0.06 |
| HMSP | 2018 | 0.51 | 4.30 | 0.29 |
| HMSP | 2019 | -0.26 | 3.28 | 0.27 |
| HMSP | 2020 | -0.20 | 2.45 | 0.17 |
| HMSP | 2021 | -0.05 | 1.88 | 0.13 |
| HMSP | 2022 | 0.02 | 1.69 | 0.12 |
| HMSP | 2023 | 0.04 | 1.72 | 0.15 |
| WIIM | 2018 | 2.39 | 5.92 | 0.08 |
| WIIM | 2019 | 1.36 | 2.72 | 0.02 |
| WIIM | 2020 | 1.49 | 3.66 | 0.11 |
| WIIM | 2021 | 1.20 | 2.93 | 0.09 |
| WIIM | 2022 | 1.05 | 2.84 | 0.04 |
| WIIM | 2023 | 1.15 | 3.18 | 0.19 |

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistik menggunakan E-views 12**1. Analisis Statistik Deskriptif**

| | Y | X1 | X2 |
|--------------|-----------|----------|----------|
| Mean | 0.414135 | 2.958271 | 0.120303 |
| Median | 0.070000 | 2.883986 | 0.109730 |
| Maximum | 2.394201 | 5.918546 | 0.290509 |
| Minimum | -0.592688 | 1.685150 | 0.020987 |
| Std. Dev. | 0.830192 | 1.130710 | 0.074556 |
| Skewness | 0.820701 | 1.028309 | 0.892065 |
| Kurtosis | 2.758119 | 3.708694 | 3.216666 |
| Jarque-Bera | 2.064530 | 3.548944 | 2.422550 |
| Probability | 0.356199 | 0.169573 | 0.297817 |
| Sum | 7.454435 | 53.24887 | 2.165456 |
| Sum Sq. Dev. | 11.71673 | 21.73457 | 0.094496 |
| Observations | 18 | 18 | 18 |

2. Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/11/24 Time: 13:39
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 18

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -0.387178 | 0.497056 | -0.778942 | 0.4481 |
| X1 | 0.438712 | 0.150576 | 2.913564 | 0.0107 |
| X2 | -4.127212 | 2.283624 | -1.807308 | 0.0908 |
| R-squared | 0.398623 | Mean dependent var | | 0.414135 |
| Adjusted R-squared | 0.318440 | S.D. dependent var | | 0.830192 |
| S.E. of regression | 0.685379 | Akaike info criterion | | 2.233323 |
| Sum squared resid | 7.046169 | Schwarz criterion | | 2.381718 |
| Log likelihood | -17.09990 | Hannan-Quinn criter. | | 2.253784 |
| F-statistic | 4.971381 | Durbin-Watson stat | | 0.236944 |
| Prob(F-statistic) | 0.022060 | | | |

3. Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/11/24 Time: 13:52
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 18

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.044012 | 0.227715 | 0.193277 | 0.8497 |
| X1 | 0.261686 | 0.084815 | 3.085381 | 0.0087 |
| X2 | -3.358314 | 1.586003 | -2.117470 | 0.0541 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.896953 | Mean dependent var | 0.414135 |
| Adjusted R-squared | 0.865246 | S.D. dependent var | 0.830192 |
| S.E. of regression | 0.304754 | Akaike info criterion | 0.691512 |
| Sum squared resid | 1.207378 | Schwarz criterion | 0.938837 |
| Log likelihood | -1.223606 | Hannan-Quinn criter. | 0.725615 |
| F-statistic | 28.28890 | Durbin-Watson stat | 1.092844 |
| Prob(F-statistic) | 0.000003 | | |

4. Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/11/24 Time: 13:53
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 18
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.387178 | 0.221016 | -1.751807 | 0.1002 |
| X1 | 0.438712 | 0.066954 | 6.552478 | 0.0000 |
| X2 | -4.127212 | 1.015415 | -4.064556 | 0.0010 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 0.000000 | 0.0000 |
| Idiosyncratic random | | 0.304754 | 1.0000 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.398623 | Mean dependent var | 0.414135 |
| Adjusted R-squared | 0.318440 | S.D. dependent var | 0.830192 |
| S.E. of regression | 0.685379 | Sum squared resid | 7.046169 |
| F-statistic | 4.971381 | Durbin-Watson stat | 0.236944 |
| Prob(F-statistic) | 0.022060 | | |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.398623 | Mean dependent var | 0.414135 |
| Sum squared resid | 7.046169 | Durbin-Watson stat | 0.236944 |

5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

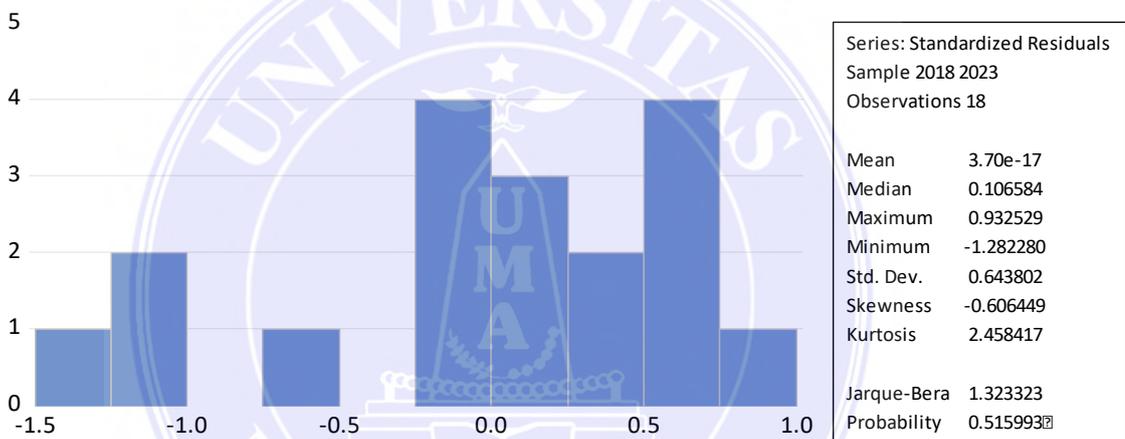
| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 31.433524 | (2,13) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 31.752595 | 2 | 0.0000 |

6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 62.867047 | 2 | 0.0000 |

7. Uji Normaliitas



8. Uji Multikolinieritas

| | X1 | X2 |
|----|----------|----------|
| X1 | 1.000000 | 0.216250 |
| X2 | 0.216250 | 1.000000 |

9. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/11/24 Time: 22:24
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 18

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.068686 | 0.214723 | 0.319880 | 0.7541 |
| X1 | 0.071708 | 0.079976 | 0.896622 | 0.3862 |
| X2 | 1.859972 | 1.495513 | 1.243702 | 0.2356 |

10. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: D(Y)
 Method: Least Squares
 Date: 07/14/24 Time: 11:27
 Sample (adjusted): 2 18
 Included observations: 17 after adjustments

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.856480 | 0.415709 | -2.060290 | 0.0585 |
| X1 | 0.395599 | 0.125872 | 3.142876 | 0.0072 |
| X2 | -1.719548 | 1.908031 | -0.901216 | 0.3827 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.414896 | Mean dependent var | 0.101945 |
| Adjusted R-squared | 0.331310 | S.D. dependent var | 0.699869 |
| S.E. of regression | 0.572307 | Akaike info criterion | 1.880503 |
| Sum squared resid | 4.585496 | Schwarz criterion | 2.027541 |
| Log likelihood | -12.98428 | Hannan-Quinn criter. | 1.895119 |
| F-statistic | 4.963689 | Durbin-Watson stat | 1.866828 |
| Prob(F-statistic) | 0.023476 | | |

11. Hasil Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/11/24 Time: 13:52
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 3
 Total panel (balanced) observations: 18

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.044012 | 0.227715 | 0.193277 | 0.8497 |
| X1 | 0.261686 | 0.084815 | 3.085381 | 0.0087 |
| X2 | -3.358314 | 1.586003 | -2.117470 | 0.0541 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.896953 | Mean dependent var | 0.414135 |
| Adjusted R-squared | 0.865246 | S.D. dependent var | 0.830192 |
| S.E. of regression | 0.304754 | Akaike info criterion | 0.691512 |
| Sum squared resid | 1.207378 | Schwarz criterion | 0.938837 |
| Log likelihood | -1.223606 | Hannan-Quinn criter. | 0.725615 |
| F-statistic | 28.28890 | Durbin-Watson stat | 1.092844 |
| Prob(F-statistic) | 0.000003 | | |

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 178/FEB /01.1/ III /2024 04 Maret 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : ANANDA RANGGIE KEMUNING
NPM : 208320086
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022
No. HP : 082162145275
Alamat Email : anandaranggi@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen


A.n Kaprodi, SE, M.Si


Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

Lampiran 4: Surat Balasan Izin Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00157/BEI.PSR/04-2024
Tanggal : 05 April 2024

Kepada Yth. : Alfitto, SE, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ananda Ranggie Kemuning
NIM : 208320086
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 ”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Horat kami,




M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id